

Lampiran Surat Keputusan Pengurus  
Dana Pensiun Perhutani  
Nomor : 94/Kpts/DPPHT/2007  
Tanggal : 27 Desember 2007

---

# **PEDOMAN SISTEM INFORMASI**

**DANA PENSIUN PERHUTANI  
2007**

# DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN .....	1
II.	MAKSUD DAN TUJUAN .....	2
III.	RUANG LINGKUP SISTIM INFORMASI .....	2
	3.1 Struktur Organisasi Sistim Informasi .....	2
	3.2 Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab .....	3
	3.3 Jenis Perangkat .....	6
	3.4 Cakupan Sistim Informasi .....	7
IV.	PENERAPAN SISTIM INFORMASI .....	8
	4.1 Standar Penerapan .....	8
	4.2 Pengembangan Sistim .....	9
	4.3 Pengendalian Internal .....	10
	4.4 Sistim Pelaporan .....	10
V.	PENGADAAN SISTIM TEKNOLOGI INFORMASI .....	11
IV.	PENUTUP .....	13

## **I. PENDAHULUAN**

Keberhasilan pencapaian tujuan Dana Pensiun yang pada intinya berupa pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat jumlah, tepat waktu dan tepat orang sangat memerlukan dukungan pengelolaan data dan informasi yang tertib.

Bagi Dana Pensiun dengan Program Pensiun Manfaat Pasti, data dan informasi merupakan salah satu aspek pengelolaan yang sangat penting, mengingat bahwa perhitungan kekayaan dan kewajiban yang harus dikelola oleh Dana Pensiun sangat tergantung kepada informasi tentang peserta dan kepesertaan yang menyangkut jumlah orang yang sangat banyak.

Salah satu kegiatan utama Dana Pensiun yang lain, yang berupa kegiatan pengembangan dana atau Investasi Dana Pensiun juga tidak terlepas dari keharusan pengelolaan informasi yang baik.

Demikian juga halnya dengan berbagai kegiatan penunjang, semuanya memiliki tingkat ketergantungan yang tinggi terhadap Sistem Pengelolaan data dan informasi.

Lebih dari itu, pengelolaan data dan informasi juga sangat diperlukan dalam penetapan kebijakan dan pengambilan keputusan oleh Manajemen Dana Pensiun, maupun dalam pelaksanaan pengawasan dan pembinaan oleh Regulator, Pendiri dan Dewan Pengawas.

Sehubungan dengan itu, dalam penyelenggaraan tata kelola Dana Pensiun, penerapan Sistem Pengelolaan Informasi yang baik sangat diperlukan.

Pedoman Sistem Informasi ini disusun, ditetapkan dan diterapkan untuk keperluan intern Dana Pensiun dalam melaksanakan pengelolaan informasi dan penggunaan teknologi secara baik, tertib, benar, aman serta memenuhi standar serta ketentuan yang berlaku.

## **III. MAKSUD .....**

## **II MAKSUD DAN TUJUAN**

Pedoman ini disusun dengan maksud sebagai landasan guna menyusun petunjuk teknis tentang Sistem Informasi, untuk menyediakan dan mensistimatisasikan informasi yang diperlukan manajemen dalam pengelolaan Dana Pensiun, agar setelah aktivitas dan kegiatan Dana Pensiun dikelola dengan pengelolaan data dan informasi secara baik dan akurat, sehingga setiap keadaan dan perkembangannya selalu tercermin dengan benar, tepat waktu dan terpercaya.

## **III. RUANG LINGKUP SISTEM INFORMASI**

### **3.1 Struktur Organisasi Sistem Informasi**

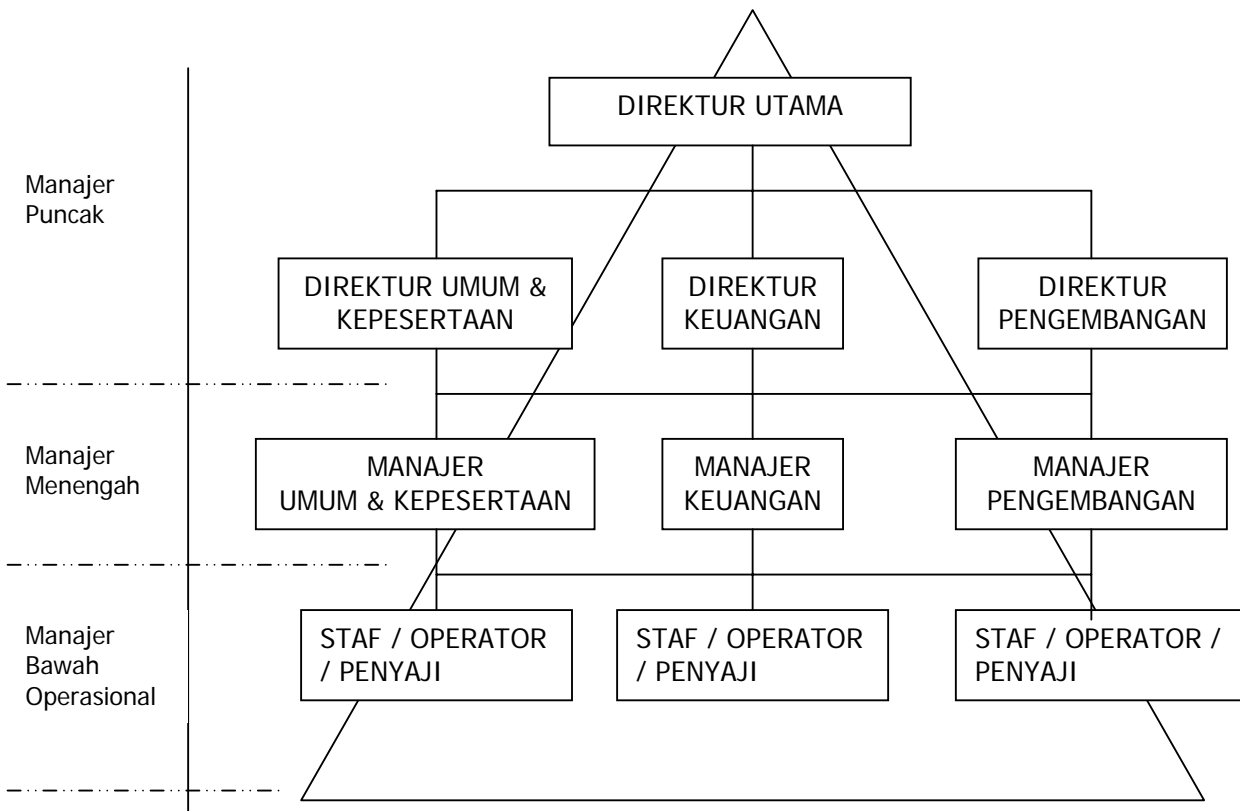
Struktur Organisasi Sistem Informasi Dana Pensiun berkaitan dengan Peta Penerapan Sistem Informasi Dana Pensiun, sesuai dengan kebijakan untuk menetapkan jenjang pengawasan dan penerapan sesuai dengan kebutuhan.

Struktur Organisasi Sistem Informasi tersebut ditetapkan oleh Pengurus dengan Keputusan Direktur Utama yang dilampiri uraian tugas dari masing-masing individu yang secara garis besar tertuang dalam Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab.

Sesuai dengan hirarki manajemen (struktur), maka yang disebut Manajemen Puncak, yaitu Pengurus, Manajemen Menengah, yaitu Manajer dan Manajemen Bawah, yaitu Staf Pelaksana / Operator atau Penyaji Data seperti yang terlihat pada diagram struktur organisasi.

**STRUKTUR .....**

## STRUKTUR ORGANISASI SISTIM INFORMASI DANA PENSIUN



### 3.2 Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab

Penerapan prinsip *Maker*, *Checker* dan *Signer* (MCS) dalam penggunaan STI berkaitan dengan pemisahan wewenang, harus benar-benar dilakukan dengan konsekuen dan konsisten sesuai jenjang manajemen (struktur) yang dijelaskan di atas. Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab dari masing-masing individu ditetapkan dengan Surat Keputusan untuk legalitas dalam pelaksanaan pekerjaan. Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab yang telah ditetapkan oleh manajemen merupakan tugas yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh masing-masing individu sesuai dengan uraian tugas yang secara rinci akan uraian dalam Petunjuk Teknis Sistim Informasi.

Kewenangan .....

Kewenangan, Kewajiban dan Tanggung Jawab dari masing-masing individu, yaitu sebagai berikut :

1. Kewenangan

a. Manajer Puncak

- ◆ Memberikan fasilitas untuk terlaksananya Sistem Teknologi Informasi yang telah direncanakan.
- ◆ Mengembangkan sistem informasi yang telah ada.
- ◆ Mempunyai kewenangan dalam memberikan *output* informasi kepada eksternal (Mitra Kerja dan Mitra Bisnis yang membutuhkan), Pemberi Kerja, Dewan Pengawas dan Peserta.
- ◆ Mengganti / merubah sistem dengan yang lebih maju.
- ◆ Merancang kebijakan penggunaan Sistem Teknologi Informasi yang diperlukan untuk manajemen Dana Pensiun.

b. Manajer Menengah

- ◆ Memberikan perangkat keras dan perangkat lunak kepada Stafnya sesuai dengan bidang masing-masing.
- ◆ Memberikan *User ID* yang telah ditetapkan.
- ◆ Meningkatkan kemampuan Staf dalam bidang teknologi informasi.

c. Staf / Operator / Penyaji Data

- ◆ Memperoleh / mengoperasikan perangkat keras dan perangkat lunak yang diberikan kepada manajemen.
- ◆ Memperoleh *User ID / User Name / Password* untuk kepentingan Dana Pensiun.
- ◆ Melarang siapapun mengoperasikan perangkat keras haknya.

2. Kewajiban

a. Manajer Puncak

- ◆ Memberikan kesempatan pada manajer menengah dan manajer bawah untuk meningkatkan kemampuan mengesahkan hasil (*Signer*).
- ◆ Menyiapkan perangkat sesuai dengan kebutuhan.

b. Manajer .....

- c. Manajer Menengah
    - ♦ Meneliti / memeriksa hasil, mengawasi hasil, mengadakan ratifikasi (*checker*).
    - ♦ Pengendalian transaksi yang telah dilakukan untuk direkam dengan cepat, benar, cermat dan metodelis.
    - ♦ Melakukan koordinasi, pengawasan dan keakuratan data antar bidang terhadap entri data yang dilakukan oleh operator.
    - ♦ Menganalisis *output* informasi untuk disajikan kepada manajemen puncak.
  - d. Staf / Operator / Penyaji Data
    - ♦ Memasukkan data hasil transaksi / kegiatan operasional harian (rutin) secara benar sesuai dengan bidangnya, menyajikan data (*maker*).
3. Tanggung Jawab
- a. Manajer Puncak
    - ♦ Bertanggung jawab untuk mengesahkan data informasi
    - ♦ Merencanakan pengembangan Sistem Informasi Dana Pensiun.
  - b. Manajer Menengah
    - ♦ Menentukan bahwa data informasi manajemen yang disusun telah benar dan akurat.
    - ♦ Menentukan bahwa data-data informasi antar bidang telah benar menurut kaidah akuntansi.
    - ♦ Menentukan bahwa Sistem Informasi Dana Pensiun tidak rusak.
    - ♦ Mempunyai kegiatan teknis dan profesional dalam perancangan sistem informasinya.
    - ♦ Melakukan pengawasan dan keakuratan data terhadap entri data yang dilakukan oleh operator.
  - c. Staf / Operator / Penyaji Data
    - ♦ Memelihara / mengoperasikan perangkat dengan benar.
    - ♦ Memasukkan data dengan cepat dan benar ke sistem komputer.
    - ♦ Mengamankan data.

### 3.3 Jenis Perangkat Sistem Informasi

Guna penyelenggaraan Sistem Informasi yang berbasis komputer (menggunakan komputer) diperlukan jenis-jenis perangkat yang harus ada yang terdiri dari : Perangkat Keras (*hardware*), Perangkat Lunak (*software*) dan Operator (*brainware*) dengan penjelasan sebagai berikut :

#### 1. Perangkat Keras (*hardware*)

Perangkat Keras yang dipergunakan merupakan suatu sistem komputer yang terhubung dalam jaringan terdiri dari :

- a. Unit Pemroses Pusat (CPU) yang mempunyai memori, kontrol unit dan unit logika aritmatika yang digunakan untuk penempatan perangkat lunak.
- b. Unit Pencetak (printer).
- c. Unit Penghubung antar komputer (modem).
- d. Unit Penyimpan (server).
- e. Kelengkapan perkantoran unit komputer.

#### 2. Perangkat Lunak (*software*)

Perangkat Lunak, yaitu program dalam sistem komputer yang berfungsi mengarahkan kegiatan pemrosesan yang berisi instruksi-instruksi (pernyataan program) yang secara tepat dapat diorganisasikan sesuai dengan aturan-aturan yang telah dirancang sesuai dengan kepentingan manajemen.

Perangkat Lunak yang biasa digunakan, yaitu program sistem dan program aplikasi dan yang dipergunakan dalam Sistem Teknologi Informasi sesuai dengan kebutuhannya.

#### 3. Operator (*brainware*)

Operator, yaitu staf / karyawan yang tugasnya mengoperasikan perangkat keras (sistem komputer) sesuai dengan Petunjuk Teknis dan Prosedur Sistem Informasi yang ada.

Sumber Daya Manusia dalam sistem komputer sangatlah menentukan kelancaran informasi yang akurat dan tepat waktu. Karena itu dipersiapkan sebelumnya dengan pelatihan dan kursus agar trampil dan handal.

Sumber Daya Manusia dalam sistem komputer yang dibutuhkan di Dana Pensiun Perhutani, antara lain :

Pegawai .....



- a. Pegawai Tetap Dana Pensiun
- b. Mempunyai ketrampilan di bidang komputer.

### 3.4 Cakupan Sistim Informasi

Sistim Informasi Dana Pensiun harus terintegrasi dalam jaringan dengan Sistim Informasi Kepesertaan, Sistim Informasi Keuangan dan Umum serta Sistim Informasi Investasi yang programnya dapat berjalan dengan baik, satu dengan yang lainnya.

#### 1. Sistim Informasi Kepesertaan

Sistim Informasi Kepesertaan memberikan kegiatan teknis yang berkaitan dengan :

- a. Pencatatan Peserta (Peserta Aktif / Pasif).
- b. Pencatatan Iuran Peserta (Peserta Aktif / Pasif).
- c. Pencatatan Pembayaran Manfaat Pensiun.
- d. Pembuatan Surat Keputusan Pensiun.
- e. Penyusunan Laporan Kepesertaan.

Petunjuk aplikasi Sistim Informasi sudah tersedia bagi Manajer dan Operator yang harus diterapkan pada saat penerapannya untuk meng-entri data base peserta.

#### 2. Sistim Informasi Keuangan dan Umum

Dalam Sistim Informasi Keuangan dan Umum terdapat kegiatan yang mencakup :

- a. Pencatatan transaksi yang meliputi Pengakuan Kewajiban Aktuarial, Pencatatan Penerimaan Iuran Pensiun, Pencatatan Pembayaran Manfaat Pensiun dan Pembayaran Biaya Operasional.
- b. Metode dan Pencatatan Investasi meliputi Penilaian Investasi, Metode Pencatatan Surat Berharga, Metode Pencatatan Penyertaan Instrumen Portofolio (Deposito, SBI, SUN, Saham, Reksadana dan Obligasi).
- c. Pembuatan Laporan Keuangan meliputi Laporan Aktiva Bersih, Laporan Perubahan Aktiva Bersih, Neraca, Perhitungan Hasil Usaha dan Laporan Arus Kas.

d. Pengaturan .....

- d. Pengaturan Administrasi meliputi Buku Kas, Buku Bank, Buku Memorial, Buku Jurnal dan Buku Besar.

Petunjuk aplikasi Sistem Informasi Keuangan dan Umum sudah tersedia bagi Manajer dan Operator yang harus diterapkan pada saat penerapannya untuk meng-entri data base peserta.

### 3. Sistem Informasi Investasi

Yang tercakup dalam Sistem Informasi Investasi meliputi :

- a. Transaksi Penempatan Investasi : deposito, saham, obligasi, reksadana, dan lain-lain.
- b. Tabel Pendukung : Tabel Bank, Tabel Cabang Bank, Tabel Valuta, Tabel Voucher Transaksi, Tabel Bursa Efek, Tabel Sekuritas, Tabel Kustodian, Tabel Emiten, Tabel Manajer Investasi.
- c. Pembuatan Laporan Pengembangan Investasi.

Petunjuk aplikasi Sistem Informasi Investasi sudah tersedia bagi Manajer dan Operator yang harus diterapkan pada saat penerapannya untuk meng-entri data base peserta.

## **IV. STANDAR PENERAPAN SISTEM INFORMASI**

### 4.1 Standar Penerapan

Standar Penerapan Sistem Informasi Dana Pensiun merupakan ukuran-ukuran yang harus diterapkan dalam penggunaan sistem informasi yang berbasis komputer sesuai dengan kebutuhan manajemen Dana Pensiun.

Standar Penerapan harus berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi informasi yang meliputi, antara lain : Kemandirian (independensi), sumber daya manusia profesional (manajer dan operator), perkembangan perangkat keras dan perangkat lunak, metodologi dan prosedur kerja yang baku, disiplin dan konsistensi, administrasi yang memadai.

1. Standar .....

1. Standar Metodologi dan Standar Prosedur Kerja  
 Dalam Sistem Informasi Dana Pensiun perlu disusun metodologi dan prosedur kerja yang dituangkan dalam Petunjuk Teknis.
2. Standar Sumber Daya Manusia (Manajer dan Operator)  
 Sumber Daya Manusia yang handal / profesional (manajer dan operator / *brainware*) sangat menentukan kelancaran penggunaan Sistem Informasi Dana Pensiun. Untuk keperluan tersebut, maka Operator yang sekarang sudah mengoperasikan sistem komputer harus mempunyai sertifikat telah mengikuti pendidikan dan pelatihan bidang komputer.
3. Standar Perangkat Keras dan Perangkat Lunak  
 Perangkat keras mempunyai standar ukuran tertentu yang dipersyaratkan dalam penggunaan perangkat lunak agar dalam pelaksanaan pengoperasian sistem komputer tidak banyak mengalami kendala.
4. Standar Disiplin dan Konsistensi  
 Disiplin dan konsisten merupakan kegiatan dalam Sistem Informasi Dana Pensiun yang harus mulai dari pengoperasian perangkat, *entry data* sampai dengan pelaporan sesuai dengan Metodologi, Prosedur Kerja, Petunjuk Pakai, Tata Hubungan Kerja antar Bidang.
5. Administrasi yang Memadai  
 Tata laksana administrasi yang urut, disiplin, sesuai dengan tata waktu merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses penerapan Sistem Informasi Dana Pensiun, masing-masing bagian saling interaktif agar laporan dapat tepat waktu dan benar.

#### 4.2 Pengembangan Sistem

Pengembangan Sistem dan perluasan penggunaan Teknologi Informasi dapat dilakukan sepanjang dibutuhkan untuk kebutuhan manajemen.

Pengembangan Sistem Informasi yang sesuai memerlukan perpaduan dan berbagai pengetahuan tentang sistem komputer, sistem informasi dan pengetahuan merancang dan menerapkan sebuah sistem informasi.

#### 4.3 Pengendalian .....

#### 4.3 Pengendalian Intern

Fungsi pengawasan internal mempunyai peranan yang sangat vital dalam hubungan penerapan Sistem Teknologi Informasi (STI). STI hanya dapat berjalan dengan baik dengan penerapan disiplin tinggi dan tingkat kepatuhan yang prima terhadap semua ketentuan dan batasan yang ada, terlebih lagi STI ini dibangun dan dijalankan berdasarkan dengan kewenangan tertentu berbentuk *User ID*, PIN atau *Password*.

Kerja "komunal" dan "patrialistik" di Indonesia seringkali kurang / tidak sesuai dengan cara tersebut, sehingga seringkali terjadi penyalahgunaan *User ID*, *Passwords*, dan sebagainya. Untuk itu pengawasan dan kontrol menjadi sangat penting.

Pengendalian Internal Sistem Informasi bisa dilihat pada Pedoman Sistem Pengendalian Internal dan bisa dilaksanakan sesuai dengan jenjang manajemen secara struktural dan bisa mengendalikan individu dengan mengisi kuesioner yang dilakukan secara periodik sesuai dengan kebutuhan manajemen.

#### 4.4 Sistem Pelaporan

Informasi yang diperlukan dari masing-masing tingkatan dan bidang manajemen di Dana Pensiun diwujudkan dalam laporan-laporan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang ada. Dengan memperhatikan tingkatan tersebut, maka Sistem Pelaporan yang ditentukan, yaitu sebagai berikut :

1. Laporan Rutin dari masing-masing bagian

Laporan Rutin ini, yaitu laporan ringkas yang merupakan transaksi, biaya dan pendapatan, pengadaan barang dan jasa, pembayaran manfaat pensiun, transaksi investasi dengan mitra bisnis yang disajikan oleh masing-masing bidang tiap bulan.

2. Laporan Rutin antar Bidang

Laporan Rutin laporan ringkas yang merupakan gabungan dari berbagai transaksi, biaya dan pendapatan, pengadaan barang dan jasa, pembayaran pajak, pembayaran manfaat pensiun, transaksi investasi dengan mitra bisnis yang disajikan oleh masing-masing bidang tiap bulan dan telah diadakan pencocokan antar bidang yang secara akuntansi telah benar yang disajikan tiap bulan, triwulan, semesteran dan akhir tahun.

3. Laporan .....

3. Laporan Khusus  
Laporan Khusus merupakan suatu laporan yang disusun secara khusus oleh manajemen yang menggambarkan keadaan tertentu / khusus yang sangat berpengaruh terhadap jalannya Dana Pensiun.
4. Laporan Rencana yang akan datang  
Laporan yang disusun untuk Rencana Kegiatan Manajemen tahun yang akan datang secara menyeluruh Dana Pensiun yang meliputi Rencana Kerja dan Anggaran (RKADP), rencana operasional dan rencana investasi.
5. Laporan Lainnya  
Laporan yang disusun sebagai kelengkapan laporan yang sudah ada dan laporan tersebut dibutuhkan untuk kebutuhan manajemen.

## V. PENGAMANAN SISTIM TEKNOLOGI INFORMASI

Sistim Teknologi Informasi yang terintegrasi pada Dana Pensiun merupakan sebuah jaringan yang utuh. Semua bagian pada Dana Pensiun memiliki akses dan merupakan *user* atau pengguna dalam pelaksanaan semua kegiatan Dana Pensiun.

Gangguan dan kerusakan pada perangkat keras dan perangkat lunak pada umumnya selalu bersifat fatal. Kerusakan pada bagian-bagian sistim dapat berakibat fatal, mengancam bekerjanya seluruh sistim.

Dengan demikian, Sistim Teknologi Informasi ini sangat vital peranannya bagi tata kelola Dana Pensiun, sehingga setiap saat perlu dijaga keamanannya. Upaya pemeliharaan keamanan Sistim Teknologi Informasi ini dilakukan melalui pendekatan sebagai berikut :

1. Keamanan Sistim Teknologi Informasi pada Sisi Perangkat Sistim  
Sistim Teknologi Informasi berjalan dan bekerja dengan penggunaan perangkat peralatan, baik perangkat keras maupun lunak.  
Karena itu keberadaan dan keamanan seluruh perangkat tersebut harus selalu dijaga dan dipelihara agar setiap saat dapat digunakan dengan baik sesuai dengan kapasitasnya.

Perangkat .....

Perangkat yang perlu diamankan tersebut, yaitu :

- a. Pengamanan fisik perangkat keras
- b. Pengamanan perangkat lunak

2. Keamanan Sistim Teknologi Informasi pada Sisi *User* (Pengguna)

Bagaimanapun canggihnya kemampuan Sistim Teknologi Informasi, tetapi keseluruhan sistim itu pada hakekatnya merupakan seperangkat alat bantu atau prasarana. Sebagai alat bantu, sistim ini hanya akan berjalan dan melakukan tugasnya berdasarkan perintah dan atau data yang diberikan oleh pengguna dan diterima sesuai dengan spesifikasi kemampuan sistim. Karena itu kelancaran dan keberhasilan penggunaan dan pemanfaatan sistim informasi sangat tergantung kepada kompetensi dan kemampuan dari para penggunanya. Sebagai pengguna sistim informasi hanya menjalankan fungsinya dalam penggunaan sistim, sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan.

3. Keamanan Sistim Teknologi Informasi pada Sisi *User Interface* (antar Muka dengan Pengguna)

Perkembangan Sistim Teknologi Informasi dan Komunikasi telah seperti pada tahap dimana semua orang dengan mudah dapat menggunakan dan memanfaatkannya.

Dengan demikian, semua perintah yang harus diberikan kepada sistim dapat diberikan dengan mudah, melalui jalan pintas dengan menggunakan perangkat tunjuk, tanpa menggunakan perintah yang harus diketik.

Sehubungan dengan hal tersebut, di samping fungsi dan kewenangan masing-masing pengguna sistim teknologi informasi harus diatur dan ditetapkan, akses dan kemudahan untuk melaksanakan fungsi dan kewenangan tersebut harus diatur dan ditetapkan, dengan demikian maka perangkat sistim akan dapat mengenali dan hanya akan menerima perintah dari pengguna tertentu yang telah ditetapkan.

Untuk itu, kepada setiap pengguna perlu diberikan *User ID* (Identifikasi Pengguna) atau *Password* (Sandi Akses).

4. Pencegahan .....

4. Pencegahan dan Penanganan Virus Komputer  
Keamanan kelangsungan kinerja perangkat sistim teknologi informasi dan data serta informasi yang ada didalamnya tidak terlepas dari ancaman virus komputer. Sehubungan dengan hal tersebut, pengguna sistim teknologi informasi tersebut perlu disertai dengan berbagai upaya pencegahan dan penanganan (pembasmian) virus komputer, antara lain dengan sebagai berikut :
  - a. Penggunaan perangkat lunak (program) anti virus yang terpercaya.
  - b. Pembatasan dan pengawasan pemakaian komponen perangkat keras eksternal melalui terminal yang ada pada perangkat keras sistim yang telah ditetapkan, misalnya *portable hardisk, flashdisk, disket* dan *optical device* (CD, DVD).
  - c. Pembatasan pengguna akses dan hubungan dengan perangkat keras dan lunak, baik melalui sambungan kabel maupun melalui perangkat *wireless* (*blue tooth, infra red, WIFI*, dan sebagainya).
  - d. Pembatasan penggunaan sambungan dan pemakaian jaringan internet.
  - e. Penggunaan *Back up System* (Sistim Cadangan).  
Penggunaan sistim teknologi informasi harus di *back up* dengan *back up system* atau sistim cadangan yang dikelola dengan baik dan berkesinambungan, yang diterapkan untuk perangkat keras dan lunak, penyimpanan data dan informasi, serta file komputer.

## V. PENUTUP

1. Pedoman Sistim Informasi ini memuat prinsip-prinsip kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan sistim kegiatan Sistim Teknologi Informasi yang diterapkan pada Dana Pensiun. Rincian pelaksanaan pedoman ini lebih lanjut perlu dituangkan dalam prosedur operasional.
2. Sejak berlakunya pedoman ini maka seluruh pedoman atau petunjuk yang bertentangan dengan kebijakan sistim informasi ini dinyatakan tidak berlaku.
3. Pedoman Sistim Informasi ini dapat direvisi atau dirubah sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Dana Pensiun.